

PIALA REKTOR

Dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional

Latar Belakang.

Universitas Tarumanagara, Prof DR. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor menilai Hari Pendidikan Nasional sebagai hari yang bukan hanya sekedar memperingati berlangsungnya suatu system pendidikan diikuti dengan melakukan upacara bendera tetapi melihat dengan lebih kompleks sehingga pemaknaan Hari Pendidikan Nasional lebih memiliki aura pendidikan dalam sebuah system yang mengandung jiwa doa, kerja dan kesehatan. Sementara itu pendidikan sudah pasti akan tetap menjadi dominan terbukti dengan terus terlibatnya Universitas Tarumagara dalam Riset-riset Hibah Nasional dan terjaganya nilai akreditasi perguruan tinggi.

"Ora et labora", doa dan kerja adalah partner yang tidak dapat dipisahkan, sehingga dalam perwujudannya setiap hari raya besar keagamaan di Universitas Tarumagara seperti Idulfitri, Natal dan Imlek diselenggarakan sebagai bentuk perwujudan doa sebagai partner dari kegiatan kerja (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

Kuatnya partner antara doa dan kerja tidak akan terwujud dengan baik jika sipelaku tidak memiliki pikiran yang sehat atas landasan badan/fisik yang sehat, oleh sebab itu menjaga kesehatan karyawan dan dosen menjadi satu hal yang tidak bisa ditinggalkan.

Anima est in corpore sano, di dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang sehat moto inilah yang belum terwujud dalam kegiatan resmi bagi karyawan dan dosennya. Untuk mencapai Hari Pendidikan Nasional yang lebih memiliki aura pendidikan dalam sebuah system yang mengandung jiwa doa, kerja dan kesehatan, maka moto *Anima est in corpore sano* sangat dibutuhkan. Oleh sebab itu gerakan mengolahragakan karyawan dan dosen menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa dihindari untuk mencapai jiwa yang sehat.

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional disambut oleh dosen dan karyawan yang sehat, maka harus dibangun semangat olah-raga yang bersifat permanen dan berkesinambungan bukan datang dari individu yang sadar akan kesehatan tetapi menjadi program berkelanjutan. Dari program ini akan memberikan efek karambol yang luar biasa. Semua akan dimulai dengan adanya PIALA REKTOR, disamping untuk menyambut HARDIKNAS namun merangkap membangun kesadaran olahraga bagi karyawan dan dosen semuanya. Semua merupakan proses memerdekakan segenap civitas akademika dalam dinamika menyehatkan kehidupan kampus

Ki Hadjar Dewantara diangkat sebagai menteri pendidikan setelah kemerdekaan Indonesia. Filosofinya, *tut wuri handayani* ("di belakang memberi dorongan"), digunakan sebagai semboyan dalam dunia pendidikan Indonesia. Ia wafat pada tanggal 26 April 1959. Untuk menghormati jasa-jasanya terhadap dunia pendidikan Indonesia, pemerintah Indonesia menetapkan tanggal kelahirannya sebagai Hari Pendidikan Nasional.

(https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Pendidikan_Nasional). Dalam konteks ini, penghormatan jasa beliau diransformasikan dalam bentuk kegiatan menyadarkan olah-raga yang bersifat mendidik (sehat untuk mendidik dan bekerja), berlangsung rutin setiap tahun.

Maksud dan Tujuan :

Yang dimaksud dengan PIALA REKTOR adalah sebuah event pertandingan olah-raga memperebutkan PIALA REKTOR Universitas Tarumanagara yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali pada bulan Maret-April untuk menyambut HARDIKNAS. Olah-raga yang akan dipertandingan untuk pertamakali ini adalah Bulu Tangkis dan Voley Ball. Pertandingan akan dilakukan antar Fakultas dalam lingkungan Universitas Tarumanagara. Pertandingan bulutangkis akan memainkan lima partai (setiap fakultas mempersiapkan 5 pasang/5 pasangan ganda), pertandingan Bola Voley akan mempertandingkan satu partai (setiap fakultas mempersiapkan 10 pemain). Semangatnya sebuah kegiatan adalah nilai-nilai dari pencapaian prestasinya oleh sebab itu dalam pertandingan ini ada PIALA (sebagai harga diri) yang diperebutkan dan HADIAH sebagai penghargaan atas persiapan-persiapan dan semangat dalam mengikuti jalannya pertandingan.

Tujuan penyelenggaraan PIALA REKTOR :

- Paling utama adalah memperingati HARDIKNAS,
- Mempersiapkan karyawan dan dosen agar sadar terhadap kesehatan pribadinya masing-masing dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan kerjanya.
- Menjadikan moment ini sebagai langkah membentuk komunitas olah-raga UNTAR permanen.
- Menjadikan moment ini untuk bersilaturahmi antar karyawan dan dosen seluruh UNTAR (akrabnya dalam olah-raga akan sangat terasa berbeda dengan tamasya bersama)

Rencana Kegiatan.

Kegiatan akan dilangsungkan pada bulan Maret dan April dengan jadwal kegiatan sebagai berikut (akan dituntaskan dalam rapat):

Rencana Kegiatan	Maret					April			
	Minggu					Minggu			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1 Pembentukan Panitia									
2 Pengiriman Surat kepada para Dekan Fakultas, mohon dan kesediaan mengirim pemain									
3 Pemasangan poster menyambut piala Rektor									
4 Pendaftaran peserta pertandingan									
5 Rapat koordinasi antar fakultas			14/03 jam 14.00						
6 Tecknical meeting dan pengaturan pertandingan				22/03. jam 14.00					
7 Acara pembukaan oleh Rektor dengan pemukulan bola badminton disertai pertandingan perdana pertandingan 1 dan 3						Senin.10/04 jam 13.00			
8 Pelaksanaan pertandingan yang selalu dimulai jam 14.00.						10-11-13/04 Jam 14.00	17/04 jam 14.00		
9 Penentuan Juara 1, 2 dan 3 Penutupan Acara Oleh Rektor							19/04 jam 14.00		

Jadwal menyesuaikan aktivitas Rektor

Pembentukan Panitia :

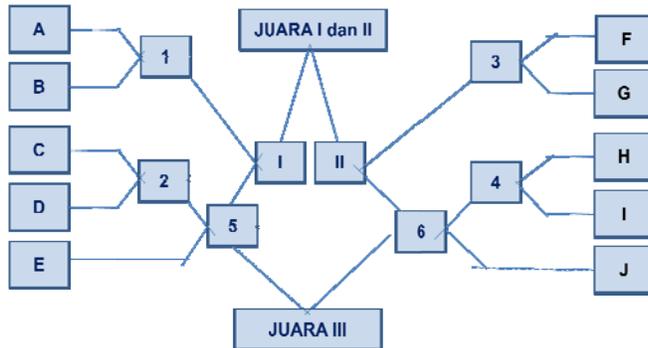
Untuk mempermudah komunikasi dan kelancaran berjalannya event maka panitia yang dilibatkan adalah mereka yang sering bernain dalam komunitas bulu tangkis an Voley, mau dan bersedia dengan tangan terbuka, tidak dengan berat hati dan dihantui oleh pekerjaan rutinitas.

Tatacara operasional :

Pertandingan diikuti oleh segenap karyawan dan dosen (tetap dan tidak tetap) UNTAR termasuk panitia. Segenap karyawan dan dosen (tetap dan tidak tetap) dikirim oleh jurusan dibawah naungan fakultas dan payung Universitas Tarumanagara berjumlah 10 orang dalam setiap pertandingan. Dalam pendaftaran boleh mencapai 15 orang, hal ini dilakukan agar pertandingan dan tugas perguruan tinggi tetap bisa berjalan.

Setiap fakultas menghadiri perwakilan (anggota) dalam technicall meeting sebelum pertandingan dimulai. Setiap fakultas selalu mengirimkan minimal 2 orang perwakilan dalam setiap pertandingan, 1 terlibat dalam sistem administrasi bersama panitia Inti dan 1 sebagai wasit atau hakim garis.

Jumlah dan sistem pertandingan .



Susunan Panitia :

Panitia telah dibentuk dengan mengetuk hati mereka yang ada dalam komunitas bulutangkis UNTAR, sedangkan pemain bebas ditentukan dan dikirimkan oleh Dekan Fakultas.

Ketua Paitya	:	JM. Joko Priyono Santoso (Arsitektur)
Wakil Ketua	:	Supardi - tentatif (Universitas)
Sekretaris dan		
Bendahara	:	Imbang (Arsitektur)
Acara dan lapangan	:	Sugiyantoinersitas (Universitas)
		Sugiyanto (Universitas)
Konsumsi dan Akomodasi	:	Dirgo (MTs)
Domkumentasi dan Perlengkapan	:	Sugi (Universitas)
Seksi seksi lain dikembangkan dalam rapat dengan melibatkan semua fakultas		

Susunan panitia di atas merupakan susunan yang dibentuk dalam kondisi urgent sehingga jika dalam perkembangannya membutuhkan tambahan personil maka akan segera dilakukan penambahan demi kelancara program.

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk keluarga (karyawan dan Dosen tetap-tidak tetap) Univesitas Tarumanagaraidak sehingga dalam penyelenggaraannya tidak kaku namun fleksible dengan catatan tidak mengganggu jalannya progam.

HUKUM yang ditetapkan :

Pertandingan dilakukan hanya oleh pemain yang telah didaftarkan melalui fakultas masing-masing dengan jumlah regu 6 orang pemain, sehingga pemain yang tidak tercatat dalam daftar yang dikirim melalui fakultas tidak diijinkan ikut bertanding. Jika dalam perkembangannya membangkitkan semangat karyawan dan dosen untuk berpartisipasi maka diijinkan mencapai 20 orang.

Jalannya pertandingan, pertandingan dipimpin oleh 1 Wasit Utama dan 4 hakim garis dan segala keputusan WASIT TIDAK BOLEH DIGANGGU GUGAT. Jika terjadi perbedaan keputusan antara Wasit Utama dan Hakim garis seluruh tim pengirim pemain dan pemainnya HARUS MENUNGGU KEPUTUSAN setelah Wasit Utama dan Hakim Garis berdialog. Apapun keputusannya TIDAK BOLEH DIGANGGU GUGAT.

Semua dilakukan demi kelancaran pertandingan dan tidak terjadi gejolak yang menimbulkan peningkatan temperatur lingkungan.

Pertandingan dilakukan dalam hitungan 2x21 point dalam satu pertandingan dan dilakukan perpanjangan 21 point jika terjadi draw pada satu pertandingan, Wasit Utama dan Hakim garis diutamakan dari fakultas yang berbeda. Diusahakan pemain dan jajarannya menggunakan seragam demi ketertiban dan keamanan pertandingan

Usulan Anggaran Piala Rektor.

1. Biaya persiapan

Administrasi (ATK), Pembuatan stempel, kop surat, leaflet, rapat-rapat panitya, seragam panitya Rp 10.000.000,-

2. Biaya Operasional selama pertandingan

Jumlah Pertemuan 28 antar Fakultas dan 2 pertemuan untuk menentukan pemenang antara fakultas yang memperoleh angka kemenangan terbanyak.

Anggaran Bola		
	12 Pertemuan X 6/9 Partai (regu A,Bdan C) X 6 bola/partai (54 Slop x Rp 80.000,-/slop LA. International)	
	Anggaran Bola Bulutangkis (LA. International)	Rp 4.320.000,-
	Cadangan Bola Bulutangkis 5 slop	Rp 400.000,-
	TOTAL BOLA	Rp 4.720.000,-
Anggaran Air Mineral		
	Anggaran air mineral pemain 12 x 10 Partai (10 orang/partai) x Rp 5.000,-(1,5 L)	Rp 600.000,-
	Anggaran air mineral Panitya Inti 5 anggota panitya pusat dan tambahah setiap pertemuan, (20 dari perwakilan seluruh fakultas) 25 x 10 pertemuan x Rp 6.000,- (1,5 L)	Rp 1.500.000,-
	TOTAL AIR MINERAL	Rp 2.100.000,-

	Obat-obatan (PPPK)	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
Honor Wasit .			
	Wasit Utama. 12 x 5 partai x Rp 100.000,-	Rp 6.000.000,-	
	Hakim garis 12x 5 partai x Rp 50.000,- x 2 orang	Rp 6.000.000,-	
	TOTAL WASIT		Rp 12.000.000,-
Piala'			
	Piala Juara 1 (Piala Rp 2.500.000,-) + Rp 7.500.000 (u 12-18 orang)	Rp 10.500.000,-	
	Piala Juara 2 (Piala Rp 1.500.000,-) + Rp 6.000.000 (u/ 12-18 orang)	Rp 7.500.000,-	
	Piala Juara 3 (Piala Rp 1.000.000,-) + Rp 5.000.000 (u/ 12-18 orang)	Rp 6.000.000,-	
	TOTAL PIALA		Rp 24.000.000,-
BIAYA LAIN			
	Akomodasi dan transportasi panitia	Rp 9.000.000,-	Rp 9.000.000,-
TOTAL OPERASIONAL SELAMA PERTANDINGAN			Rp 52.820.000,-

Biaya yang diajukan untuk kegiatan PIALA REKTOR mencapai Rp 10.000.000,- + Rp 52.820.000,- = Rp 62.820.000,- (enam puluh dua juta, delapan ratus duapuluh ribu rupiah).

Dalam hal sponsor belum bisa dilakukan mengingat waktu persiapannya sangat kurang. Pada umumnya sponsor meminta waktu dua bulan.

Demikian rencana kegiatan yang panitia usulkan dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei. Panitia pengusul juga lebih memilih PIALA REKTOR sebagai judul karena Rektor adalah pimpinan universitas yang tetap harus mengangkat pendidikan sebagai tujuan utama perguruan tinggi. Jika dalam acara menyambut hari ulang tahun kemerdekaan diadakan pertandingan olah raga kembali diharapkan dengan judul berbeda karena menyangkut kemerdekaan dengan melibatkan semua unsur perguruan tinggi antara lain : Petugas keamanan, Parkir, Karyawan, Dosen, Pejabat dan Mahasiswa dengan mempertandingkan semua cabang olah-raga yang ada di Kampus

Atas terlaksanannya acara ini saya selaku ketua panitia mengucapkan banyak terimakasih

Jakarta 13 Maret 2019.

Ketua Operasional Kegiatan
PIALA REKTOR III (HARDIKNAS)



JM. Joko Priyono Santoso.